

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN
ISMUL HAQ GEBANGSARI JATIREJO MOJOKERTO 2001-2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



**Oleh:
Nilna Rahmayanti**

NIM : A0224016

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nilna Rahmayanti

Nim : A02214016

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nilna Rahmayanti

NIM. A02214016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nilna Rahmayanti
NIM : A02214016
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : nilnarahmayanti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok
Pesantren kmul Hag Gebangsari Jatirejo Mojokerto
2001 - 2017

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

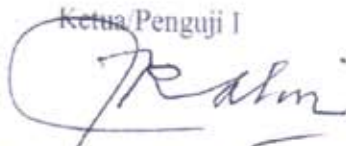

(Nilna Rahmayanti)
Namaterangdantandatangan

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus

Pada tanggal, 18 April 2018

Ketua/Penguji I



Drs. H. Nur Rokhim, M.Fil.I

NIP. 196003071990031001

Penguji II



Dr. Masyhudi, M.Ag

NIP. 195904061987031004

Penguji III



Dra. Lailatul Huda, M.Hum

NIP. 196311132006042004

Penguji IV



Dwi Susanto, MA

NIP. 197712212005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel

Surabaya



Dr. H. Hamid Ghazali, MA

NIP. 1962121990031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 11 April 2018

Oleh

Pembimbing



Drs. H. Nur Rokhim, M.Fil. I.
196003071990031001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto (2001-2017)”. Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana sejarah dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq? (2). Bagaimana Kegiatan Yayasan Ismul Haq?(3). Apa faktor pendukung dan penghambat Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq?.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, metode yang digunakan adalah metode penulisan sejarah. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah: *Heuristik* (pengumpulan sumber), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber) dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis (sejarah), sosiologi dan psikologi. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori feminologi dan hermeneutika.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq berdiri pada tahun 2001 yang didirikan oleh KH. Bahrul Ulum bertujuan untuk menyebarkan agama Islam dan mensejahterakan masyarakat. Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq berkembang baik dari sarana-prasarana, jumlah santri maupun cabang. 2). Jam'iyah Ismul Haq memiliki beberapa kegiatan rutin dan terdapat kegiatan khusus diantaranya bela diri dan pengobatan. 3). Faktor pendukung dan penghambat Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq terbagi dalam dua faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq dan faktor eksternal yang berasal dari luar Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq.

Kata Kunci: Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.

ABSTRACT

This thesis entitled "The History of the Foundation Development Boarding School Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto (2001-2017)". Researchers provide limitations of the problem on three things, namely: (1). How is the history and development of Ismul Haq Foundation Boarding School? (2). How Is The Foundation Activity Ismul Haq? (3). What are the supporting and inhibiting factors of the Ismul Haq Foundation?

To answer the question above, the method used is the method of writing history. The steps in this research are: Heuristics (source collection), Verification (source criticism), Interpretation (interpretation of sources) and Historiography (historical writing). The approach used is historical approach (history), sociology and psychology. While the theories used to analyze is the theory of feminology and hermeneutics.

From the results of research conducted can be concluded that: (1) Foundation Ismul Haq boarding school established in 2001 established by KH. Bahrul Ulum aims to spread the religion of Islam and prosper the community. The Foundation of Ismul Haq Islamic Boarding School has developed well from the facilities, the number of students and branches. 2). Jam'iyah Ismul Haq has several rutin activities and there are special activities such as martial arts and medicine. 3). Supporting factors and barriers of the Foundation Ismul Haq Pondok Pesantren divided into two factors, namely internal factors derived from the Foundation of Islamic Boarding School Ismul Haq and external factors originating from the Foundation of Islamic Boarding School Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.

Keywords: History and Development Foundation of Islamic Boarding School
Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	7
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK
PR SANTREN ISMUL HAQ GEBANGSARI JATIREJO
MOJOKERTO 2001-2017

A.	Latar belakang berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.....	21
B.	Tokoh-tokoh yang andil dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto	28
C.	Visi - Misi Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.....	33
D.	Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.....	36
	1. Perkembangan Sarana-Prasarana.....	36
	2. Struktur Organisasi Yayasan Ismul haq	46
	3. Perkembangan Jumlah Santri dan Cabang	48

BAB III KEGIATAN ISMUL HAQ

A. Kegiatan Bela Diri	65
1. Asal Muasal Bela Diri.....	65
2. Teknik Bela Diri.....	68
B. Kegiatan Pengobatan	69
1. Asal Muasal Pengobatan.....	69
2. Metode Pengobatan.....	72
a. Metode Batiniyah.....	76
b. Metode Dhohiriyah	80

c.	Obat-Obat Tradisional.....	80
d.	Tingkat Keberhasilan Pasien.....	82
1)	Latar Belakang Pasien.....	82
2)	Proses Penyembuhan.....	84
e.	Aktivitas Pengobatan Keliling	86
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN		
ISMUL HAQ GEBANGSARI JATIREJO MOJOKERTO		
A.	Faktor Pendukung.....	88
B.	Faktor Penghambat	95
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang. Informasi dapat menyebar di berbagai daerah bahkan pelosok dunia. Dunia yang luas menjadi sempit, antar benua menjadi dekat. Besar kemungkinannya akan dijadikan peluang bagi manusia yang memiliki kepentingan negatif untuk menghancurkan kualitas manusia baik sumber daya manusia maupun moral manusia. Manusia yang dahulu memiliki kualitas akhlak yang baik, saling tolong menolong, saling tegur sapa, tiada caci maki terhadap sesama namun, saat ini dengan berjalannya waktu mengalami penurunan secara drastis. Hal ini disebabkan banyak yang terlena dan tergerus oleh arus teknologi yang masih belum digunakan dengan baik dan benar sehingga terjadilah penurunan kualitas diri baik dalam hal akhlak maupun sumber daya manusia.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemberdayaan dalam segi pendidikan keterampilan dan pola perilaku bermasyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali dengan ilmu dan berbagai keterampilan yang akan menunjang setiap pribadi mereka untuk bekerja dan bertahan hidup. Dengan pendidikan pula, sikap sosial masyarakat akan terbangun sejalan dengan nilai-nilai norma.

Yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan dalam Bahasa Belanda dan *Foundation* dalam Bahasa Inggris.¹ Istilah yayasan yang ada di dalam undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang “Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota” yang ada pada Bab I Pasal 1 ayat 1 yang telah dijelaskan diatas mempunyai struktur dalam kepemimpinan yang terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas.²

¹ Gunawan Wijaya, *Yayasan di Indonesia Sesuatu Panduan Komperhensif* (Jakarta: PT. Alex Media Kompitindo, 2002), 2.

[illegible]

Salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang ini adalah Yayasan Ismul Haq. Yayasan ini terletak di Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto, didirikan pada tahun 2001, yang diprakarsai oleh pendirinya yakni KH. M. Bahrul Ulum. Desa Gebangsari berada di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Latar belakang kiai Bahrul Ulum mendirikan yayasan di daerah ini ada beberapa hal diantaranya karena kampung yang ditempati tersebut merupakan tempat berjudi dan kumpulnya orang-orang yang melakukan ma'siat, masyarakat membutuhkan lembaga dan sosok seorang pemimpin yang menuntun kepada kebaikan dan ilmu pengetahuan dan dorongan dari guru-gurunya untuk mengembangkan Ismul Haq.³ Yayasan Ismul Haq juga memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Berusaha meningkatkan iman dan taqwa dengan meningkatkan ibadah kepada Allah.
2. Mengembangkan seni beladiri dan kegiatan sosial lainnya.
3. Ta'at dan patuh kepada Undang-undang Negara/ kerajaan yang diduduki bagi Negara Asing.
4. Berusaha meningkatkan dan melaksanakan keyakinan serta kejujuran.⁴

Melihat latar belakang dan tujuan yang kompleks tersebut, pada akhirnya KH. Bahrul Ulum berinisiatif untuk mendirikan yayasan yang dimulai dengan mendirikan sebuah pondok pesantren di kawasan Desa

⁴ Bahrul Ulum, *Kitab Panduan Jamiyah Ismul Haq Pusat Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia* (Mojokerto: Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq, 2013), 23.

Disisi lain pondok pesantren ini memiliki bidang keunggulan. Bidang tersebut adalah tentang pengobatan. Pengobatan ini diajarkan melalui beberapa media diantaranya adalah media alat dan media dzikir. Dalam pengobatan media alat menggunakan terapi bekam, terapi kejut, pijat manual. Sedangkan media dzikir menggunakan kalimat-kalimat doa meliputi asma' dan raja'.

Perkembangan Yayasan Ismul Haq ditempuh dalam beberapa tahun dan hingga sekarang pun masih mengalami perkembangan yang signifikan. Yayasan Ismul Haq hingga kini memiliki beberapa cabang hampir diseluruh wilayah Indonesia dan hingga ke luar negeri.⁵ Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq diresmikan oleh Bapak Dr. H. Ahmadi M.Si selaku bupati Mojokerto pada masanya yang bertepatan pada hari Minggu tanggal 22 April 2001 di Dusun Kowang Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Pada tahun 2002 KH. M Shoddiq yang merupakan ayah mertua KH. Bahrul Ulum mewakafkan tanahnya untuk Yayasan Ismul Haq. Pada tahun 2002 KH. Bahrul Ulum juga mengajukan padepokan dan Majelis Ta'lim

⁵ Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 13 Januari 2018.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto tahun 2001-2017?
2. Bagaimana kegiatan Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto tahun 2001-2017?

[illegible]

3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto tahun 2001-2017.
2. Memaparkan kegiatan yang terdapat di Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto tahun 2001-2017.
3. Memaparkan faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi kalangan intelektual Islam dan berbagai:

- ## 1. Manfaat Akademis

Manfaat pertama yang diperoleh oleh pembaca terkait penelitian ini adalah bertambahnya informasi dan khazanah keilmuan sehingga menambah keluasan berfikir. Manfaat berikutnya yaitu sebagai bahan tambahan referensi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian untuk melengkapi penelitian yang sudah ada atau juga bisa dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Sedangkan psikologis merupakan ilmu tentang jiwa. Menurut Muhibbin Syah, psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka maupun tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok dalam hubungannya mengenai lingkungan. Tingkah laku yang terbuka merupakan tingkah laku yang bersifat psikomotor yang meliputi kegiatan berbicara, duduk, berjalan dan lain sebagainya, sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, berkeyakinan, berperasaan dan lain sebagainya.⁹ Pendekatan psikologi digunakan untuk mengetahui perilaku-perilaku masyarakat yang terdapat disekitar Yayasan Ismul Haq Gebangsari Jatilejo Mojokerto.

Landasan teori yang digunakan penulis adalah Hermeneutika. Secara etimologis kata hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *hermeneuein* yang berarti menafsirkan, menerjemahkan, atau menginterpretasikan.¹⁰

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 20.

[illegible]

Hermeneutika secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna.¹¹

Jika asal kata hermeneutik dirunut, maka kata tersebut merupakan bentuk dari hermes, seorang dewa dalam mitologi Yunani yang bertugas menyampaikan dan menjelaskan pesan (message) dari sang dewa kepada manusia oleh karena itu seorang utusan harus bisa menerjemahkan dan menafsirkan pesan tersebut.

Secara teologis peran Hermes ini bisa dinisbatkan sebagaimana peran Nabi utusan Tuhan. Sayyed Hossein Nashr memiliki hipotesis bahwa Hermes tersebut tidak lain adalah Nabi Idris a.s yang disebut dalam al-Qur'an dan dikenal manusia pertama yang mengetahui tulisan, teknologi, tenun, kedokteran, astronomi, dan lain-lain. menurut riwayat yang beredar di lingkungan pesantren, Nabi Idris adalah orang yang ahli di bidang pertenunan, sedangkan di lingkungan agama Yahudi Hermes dikenal sebagai Thoth yang dalam mitologi Mesir dikenal dengan Nabi Musa as.¹²

Menurut Qamaruddin Hidayat, hermeneutika disebut “understanding of understanding” (pemahaman-pemahaman) terhadap teks, terutama kitab suci yang datang dari kurun waktu, tempat serta situasi sosial yang asing dengan pembacanya.¹³

Karena pada dasarnya hermeneutika hendak menjembatani persoalan, yakni terjadinya jarak antara penulis dan pembaca yang antara keduanya

¹¹ Edi Mulyono, *Belajar Hermeneutika; Dari Konfigurasi Filosofi Menuju Praksis Islamic Studies* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), 15

¹² *Ibid.*, 17.

¹³ Qamaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermenutika* (Jakarta: Paramadina, 1996), 125.

Oleh karena itu, kebenaran sebuah bahasa bukan semata-mata terletak pada susunan gramatikalnya saja tetapi juga pada tata pikir, intens dan implikasi dari sebuah ucapan. Hermeneutika adalah cara baru untuk bergaul dengan bahasa dan teks merupakan bagian dari bahasa, karena merupakan fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa wacana dalam bentuk lisan.¹⁵

Teroi ini digunakan sebagai jembatan untuk memberi pemahaman kepada pembaca tentang persoalan yang terdapat di Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq.

Kemudian teori yang digunakan penulis adalah teori fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *Phainoan* yang berarti “menampak” dan *phainomenon* merujuk pada “yang menampak”. Teori fenomenologi ini dipelopori oleh Edmund Husserl.

Jika dikaji lagi fenomenologi itu berasal dari *phenomenon* yang berarti realita yang tampak. Dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak. Fenomenologi berusaha mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep penting dalam kerangka

¹⁵ Ibid., 30.

Pemahaman secara subyektif terhadap sesuatu tindakan sangat menentukan terhadap kelangsungan proses interaksi sosial. Bagi aktor yang memberikan arti terhadap tindakannya sendiri maupun bagi pihak lain yang akan menerjemahkan dan memahaminya serta yang akan beraksi atau bertindak sesuai dengan yang dimaksudkan oleh aktor.¹⁶

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Bahrn, 1999, Jurusan Ilmu Usuluddin Fakultas Usuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian tersebut berjudul “Perpaduan Dzikir Allah Dengan Pernafasan Tenaga

[illegible]

Tujuan penelitian ini untuk mencapai penulisan sejarah. Penulisan sejarah adalah suatu rekonstruksi masa lalu yang terikat pada prosedur ilmiah.¹⁷ Dalam penulisan ini metode yang digunakan penulis adalah metode sejarah atau historis. Tujuan peneliti adalah untuk mencapai penulisan sejarah, maka upaya untuk merekonstruksi masa lampau dari objek yang diteliti itu ditempuh melalui metode sejarah.¹⁸ Di dalam penelitian ini ditempuh melalui metode sejarah. Adapun langkahnya sebagai berikut:

Heuristik (mencari, menemukan dan mengumpulkan) adalah kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu atau proses pencarian data.¹⁹ Cara pertama yang peneliti tempuh dengan cara mencari sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber sejarah bisa berupa sumber dokumen tertulis, *artefak*, maupun sumber lisan.²⁰ Sumber yang digunakan dalam penelitian “Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq di

²⁰Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 94.

a. Sumber Primer

1) Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

- ²¹Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 56.

e) Cintiya yaitu santri sekaligus ketua pengurus pondok pesantren putri Ismul Haq. Wawancara dilakukan di Mojokerto pada tanggal 20 Februari 2018.

f) Wawancara juga kepada Malindo yang merupakan siswa MA yang dinyatakan sembuh dari kecanduan narkoba. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Januari 2018 di Mojokerto.

Sumber sekunder yaitu menggunakan data dari kesaksian siapapun yang bukan merupakan saksi dari pandangan mata.²² Sumber sekunder meliputi antara lain; sumber rujukan (referensi) yang berhubungan dengan penelitian ini seperti metodologi penelitian sejarah, skripsi-skripsi terdahulu, dan sebagainya.

²² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 96.

Verifikasi atau kritik sumber merupakan metode tahap kedua dalam meneliti sumber sejarah. Verifikasi terbagi menjadi dua macam cara/langkah yaitu:

- ²⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 99.

3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Pada tahapan ini penulis akan melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah didapat. Sumber-sumber primer maupun sekunder yang telah didapatkan oleh peneliti akan dianalisis, ditafsirkan dan selanjutnya akan diproses menjadi rangkaian tulisan yang sistematis pada tahapan keempat, atau historiografi.

²⁶ Lilik Zulaikha, *Metodologi Sejarah I* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 16.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan.²⁷

Cara penulisannya dengan merekonstruksi fakta-fakta yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam skripsi ini penulis lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa. Aspek ini sangat penting karena arah penelitian ini adalah penelitian sejarah sehingga proses peristiwa dijabarkan secara detail. Data atau fakta tersebut selanjutnya ditulis dan disajikan dalam beberapa bab berikutnya yang terkait satu sama lain agar mudah dipahami oleh pembaca.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjelasan mengenai runtutan mengenai ke lima bab yang akan dijabarkan ke dalam bab-bab berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

Bab kedua menjelaskan sejarah dan perkembangan Yayasan Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto, mulai dari latar belakang berdirinya, tokoh-tokoh, visi-misinya hingga perkembangan-perkembangan yang

²⁷Nugroho, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 64.

terdapat di Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto dari tahun 2001-2017.

Bab ketiga berisi tentang kegiatan-kegiatan Ismul Haq yang terkait tentang asal-usul, dalil-dalil mengenai kegiatan seni beladiri dan pengobatan-pengobatan baik dengan metode bathiniah maupun dengan metode dhohiriah.

Bab keempat berisi tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendirian hingga perkembangan Yayasan Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto ini, yakni dari faktor internal dan eksternal

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan atau jawaban ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitian. Selanjutnya, saran merupakan sebuah anjuran penulis kepada para pembaca dan para akademisi khususnya yang memiliki perhatian terhadap Yayasan Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto.

SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN
ISMUL HAQ GEBANGSARI JATIREJO
MOJOKERTO 2001-2017

Yayasan Ismul Haq adalah yayasan yang terletak di Dusun Kowang Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Kecamatan Jatirejo sendiri berada di bagian selatan wilayah Mojokerto dan sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan. Kecamatan ini juga dikenal sebagai penghasil tebu terbesar di Mojokerto selain Kecamatan Sooko dan Trowulan.¹



¹ Wikipedia, “Gebangsari, Jatirej, Mojokerto”, dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jatirejo_Mojokerto, diakses tanggal 20 November 2017.

Kemudian untuk persyaratan menjadi guru Mujiz (Mursid) yang mengijazahi (membaiat) yang menjadi Mujiz (Mursid) wajib mendapatkan restu ijin dan diangkat (dibaiat) oleh guru Mujiz (Mursid) yang sebelumnya dengan saksi minim 3 orang yang dapat dipercaya secara Hukum Syar'i maka dikatakan sah keberadaannya sebagai Mujiz (Mursid) Ismul Haq.³

Sebagai jama'ah yang mengambil ilmu ketuhanan Usuluddin (Ismul Haq) dan ilmu Hikam harus tau rentetan Sanadz untuk mendapatkan ilmu yang Mu'tabar (sah) keberadaannya.

Disiplin ilmu sanad dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting dan wajib dalam menjamin keshahihan/keabsahan ilmu yang disampaikan sehingga dianggap sebagai bagian yang penting dalam agama.

Sanadz disebut juga silsilah atau mata rantai yang menyambungkan dan menghubungkan sesuatu yang terkait dan bertumpu kepada sesuatu yang lain. Dalam kaca mata tasawuf sanadz keilmuan, amalan dzikir dan ketarekatan seperti Ismul Haq dll adalah bersambunganya ikatan batin kepada guru mujiz

³ Bahrul Ulum, *Kitab Panduan Jamiyah Ismul Haq Pusat Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia* (Mojoekerto: Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq), 13.

Akan tetapi jika pengangkatan Mujiz (mursid) dengan mengangkat dirinya sendiri sebagai Mujiz tidak ada saksi minimal 3 orang yang dapat dipercaya secara hukum syar'i dan tidak ada guru Mujiz atasnya, yang mengangkat hukumnya batal (tidak sah).⁴

Seorang Mujiz (Mursid) diangkat tidak karena identik keturunannya, keluarganya akan tetapi berdasarkan kefahaman keberadaan tentang ilmu Ismul Haq yang terkandung didalamnya.

Tujuannya sebagai Mujiz bukan agar dihormati, disegani orang, juga bukan untuk memperoleh kekayaan yang melimpah tetapi keberhasilan dirinya yang diperoleh dari guru Mujiz (mursid) sebenarnya titipan dari Allah dan harus diperuntukkan dihibahkan dan dikembalikan kepada jalan Allah untuk umat, bahkan jiwa raga serta sebagian harta bendanya hasil mengijazahi (membaiat) harus diwakafkan untuk perjuangan di jalan Allah SWT.⁵

⁵ Ibid., 15.

- ⁶ Ibid., 17.

- Seorang yang belajar Ismul Haq juga harus mengetahui silsilah Mujiz yang sah. Dibawah ini merupakan silsilah (sanadz) mujiz Ismul Haq:⁷
1. Allah SWT (Maha Pengampun dari segala kesalahan hambanya)
 2. Malaikat Jibril
 3. Muhammad Saw
 4. Sayyidina Ali A.S
 5. Sayyidina Husain A.S
 6. Imam Ali Zainal Abidin
 7. Muhammad Al-Baqir
 8. Imam Ja'far Ash-Shadiq
 9. Ali Al-Uraidhi
 10. Muhammad An-Naqib
 11. Isa Al-Rumi
 12. Ahmad Al-Muhajir
 13. Syarif Ubaidillah
 14. Syarif Alwi

[illegible]

KH. M Shodiq dengan putri pertamanya yaitu Hj. Zulia Istifadah. Setelah pernikahan, beliau ikut aktif mengelola Padepokan dan Majelis Ta'lim Ismul Haq tiap ahad.⁹

KH. Bahrul Ulum berniat mendirikan Pondok Pesantren, kemudian beliau minta izin restu kepada guru-gurunya, diantaranya adalah KH. Umar Faruq Imam Asyar'i Sarang Rembang Jateng kemudian sowan ke KH. Yusuf Hasyim Alm dan KH. Isomudin Hadziq Alm dari Pondok Pesantren Tebuireng, dan sowan ke KH. Samsul Ma'arif Alm Pondok Pesantren At-Taufiq Sambong Dukuh Jombang dan KH. Qomari Sholeh Alm Pondok Pesantren Nurul Qur'an. Hasilnya diberi restu untuk mendirikan Pondok Pesantren, Bahrul Ulum menyodorkan nama: Pesantren Bumi Dzikir dan Pesantren Ismul Haq, sebagian besar gurunya memberi nama Ismul Haq, dengan tujuan mengenang jasa guru dan pendiri padepokan dan Majelis Ta'lim Ismul Haq termasuk jasa KH. Zamzami Alm, KH. Mudzakir Ma'ruf Alm, KH. Muhammad Shodiq. Guru-guru beliau sependapat akan lebih cepat berkembang dikarenakan jama'ah Ismul Haq sudah dikenal baik didaerahnya sendiri maupun luar daerah tinggal pendanaan dan cara mengelola hingga tunggu waktu dan mengenalkan ke jama'ah.¹⁰

Pada tahun 2000-2001 Gus Bahrul sering sowan ke Pondok Cukir Walisongo belajar sistem pengelolaan pondok pesantren pada sahabatnya KH. Agus Huda Muhammad M.Si cucu KH. Adlan Ali Alm, berawal sowan ke KH. Isomuddin Haddiq Alm dari Pondok Pesantren Tebuireng Jombang

⁹ Ulum, *Kitab Panduan Jamiyah Ismul Haq Pusat Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia*, 8.

¹⁰ Ibid.

Pada hari Ahad tanggal 22 April 2001 diresmikan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq. Berkedudukan di Dusun Kowang Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Jawa Timur diresmika oleh bapak DR. H. Ahmadi M.Si (bupati Mojokerto pada waktu itu).¹¹ Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq kemudian mendapat pengesahan oleh keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (MENKUMHAM) pada tanggal 10 Desember 2015 sesuai Akta Notaris HJ. Ofiyati Sobriyah, SH.¹²

Yayasan Ismul Haq Gebangsari Jatirejo adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial. Yayasan ini bertujuan untuk mencetak kader yang berakhlakul karimah dan berwawasan global yang tidak terbatas pada bidang agama saja tapi juga pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan yang lainnya dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan umat.¹³

B. Tokoh-Tokoh Yang Andil Dalam Pendirian Yayasan Pondok Pesantren

Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto

Keberadaan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq ditengah-tengah masyarakat, khususnya umat Islam tidak lepas dari tokoh-tokoh yang

¹² MENKUMHAM, *Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030801.AH.Tahun 2015 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Ismul Haq* (Jakarta, 11 Desember 2015).

[illegible]

1. KH. Muhammad Shoddig Bin Sa'i

KH. Muhammad Shoddiq merupakan salah satu pemrakarsa berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq. Beliau merupakan Mujiz dan pendiri padepokan Ismul Haq di Gebangsari Jatirejo Mojokerto sekaligus mertua KH. Bahrul Ulum.¹⁴

Beliau lahir di Mojokerto tanggal 04 Mei 1957 di Dusun Kasian Kecamatan Trowulan Mojokerto Jawa Timur, seorang yang hidup dari keluarga yang sederhana anak pertama dari 9 bersaudara, orang tuanya bernama Mbah Sa'i Alm dan Ibu Hj. Wasi'ah Alm. Masa kecilnya sekolah di Madrasah Ibtidayah Wali Songo dan mengaji di Madrasah yang didirikan oleh KH. Ismail Alm, sekarang dikenal dengan nama Pondok Pesantren Darul Hikmah Ds. Kedung Maling Kec. Sooko Mojokerto. Beranjak dewasa, KH. Muhammad Shoddiq aktif di organisasi ANCAB NU, dan pernah menjabat sebagai ketua Pagar Nusa

[illegible]

Sekitar tahun 1970 berguru ilmu Hikam beberapa kiai. Pada tahun 1980 berguru di Madiun yang dibimbing oleh KH. Zamzami Alm, pada tahun 1987 kemudian diangkat sebagai Mujiz Asmaul Haq Dzikir Ismul Haq untuk mengembangkan ilmu tersebut di Mojokerto dan sekitarnya.¹⁶

Pada awalnya Jama'ah Ismul Haq sebagai penggerak masa, dan sebagai keamanan. Pengajian dipimpin oleh KH. M. Shoddiq, karena perkembangannya sangat pesat maka KH. Mudzakir Ma'ruf sebagai sponsor kemudian Ismul Haq di masukkan ke NU yang bernaung

¹⁷ Ibid.

ijazah Ismul Haq diluar kota bahkan sampai luar negeri seperti Singapura.²¹

Tahun 1994 lulus dari Pondok Pesantren Tebuiireng Jombang melanjutkan kuliah ke IAIN Sunan Ampel Surabaya mengambil jurusan Aqidah Filsafat (Tasawuf) mendapatkan gelar S1 tamat tahun 1998. Pada masa kuliah ini Bahrul Ulum tidak lepas dengan Jam'iyah Ismul Haq dan masih selalu mengikuti kegiatan Ismul Haq baik yang diadakan di Mojokerto, Jombang dan di daerah lainnya.²² Pada tahun 1999, beliau diangkat menjadi Mujiz dan setahun setelahnya menikah dengan putri KH. M Shoddiq. Berawal dari situ, KH. Bahrul Ulum mengembangkan Ismul Haq dengan mendirikan Pondok Pesantren.²³

**C. Visi-Misi Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari
Jatirejo Mojokerto**

Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari jatirejo Mojokerto ini merupakan sebuah lembaga dalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan untuk mensejahterakan secara ekonomi dan menyehatkan umat manusia. Keberadaan sebuah lembaga seperti yayasan tentunya harus mempunyai tujuan serta visi misi yang jelas. Adapun visi misinya adalah sebagai berikut:²⁴

²¹ Ibid.

²²Ulum, *Kitab Panduan Jamiyah Ismul Haq Pusat Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia*, 7-8.

²³ Bahrul Ulum, *Wawancara*, Mojokerto, 16 November 2017.

²⁴ Brosur Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq.

1. Visi:

Membentuk kader-kader muslim yang kaffah dan mampu menjadi avant-guard (penjaga gawang) bagi penguatan aqidah islamiyah serta memperjuangkan agama Allah yang Haq.

2. Misi

- a. Menanamkan fondasi keislaman yang kokoh berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Mencetak jurudakwah yang militan berwawasan ahlussunnah wal jama'ah.
- c. Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah, mandiri dan terampil.
- d. Melatih jiwa sosialis menuju kesejahteraan umat dan toleransi antar umat beragama.

3. Tujuan²⁵

- a. Mencetak generasi profesional yang berakhlakul karimah, berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Mencetak generasi intelektual yang menguasai berbagai dimensi ilmu pengetahuan.
- c. Mencetak generasi yang kreatif dan inovatif serta mampu berdakwah ditengah masyarakat.

²⁵ Ibid.

- a. Lembaga Formal dan Nonformal, mendirikan, menyelenggarakan serta mengelola balai pendidikan dan keterampilan.
- b. Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti werda.
- c. Rumah Sakit, Poliklinik, dan Laboratorium.
- d. Pembinaan Olahraga.
- e. Penelitian di Bidang Ilmu Pengetahuan, Perpustakaan.
- f. Studi Banding.

- Memberi bantuan kepada korban bencana alam.
- Memberikan bantuan kepada pengungsi akibat perang.
- Memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin dan gelandangan.
- Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka.
- Melestarikan lingkungan hidup.
- Memberikan perlindungan konsumen.

a. Mendirikan sarana ibadah.

²⁸ Ibid.

Dibawah ini merupakan sarana dan prasaranan yang terdapat di Yayasan Ismul Haq, sebagai berikut:

Pondok pesantren pada dasarnya adalah lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama. Dalam asrama yang ada dipondok pesantren harus ada sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang stabilitas yang ada dipondok pesantren. Sarana yang tersedia di pondok pesantren Ismul Haq pada masa sekarang dan masa lampau sangatlah berdeda. Lengkapnya sarana prasarana akan menunjang kualitas dari pada sebuah pendidikan dipondok pesantren.

³² Bahrul Ulum, *Wawancara*, Mojokerto, 16 November 2017.

Diawal perkembangan Pondok pesantren ini, pada tahun 2002 KH. M. Shodiq mewakafkan tanahnya untuk Yayasan Ismul Haq dibangun asrama putra dengan kamar yang sederhana memakai bangunan panggung kayu bekas dan atap daun tebu dan kamar lain bekas tempat parkir mobil. Asrama putri masih meminjam rumah mertuanya yang disekat triplek sementara Pondok Pesantren berkantor di kamar depan yang merupakan rumah KH. M. Shodiq yang dihibahkan kepada anak beliau Hj. Zulia Istifadah. Pada masa itu santri didominasi dari Tuban dan perkembangannya santri sudah datang dari Cirebon juga daerah luar Mojokerto hingga Pulau Jawa. Tahun 2009 KH. Bahrul Ulum sekeluarga mewakafkan tanah untuk Yayasan dibangun asrama putri.³⁴

Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Ismul Haq dibangun secara bertahap hingga kini menjadi tersedia banyak ruangan-ruangan yang terdapat di Pondok Pesantren Ismul Haq.³⁵

³⁴Ibid.

³⁵ Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018

	pengobatan						
--	------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Wawancara Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Ismul

Haq (20 Februari 2018)

b. Madrasah Aliyah Hidayatul Falah

Tahun 2003, Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq dan dewan guru sepakat mendirikan Madrasah Aliyah Hidayatul Falah. Mulanya sekolah yang dibangun ini merupakan sekolahan yang telah ada di daerah Gebangsari Jatirejo Mojokerto, namun sekolahan ini selalu berpindah-pindah tempat karena tidak memiliki tempat sendiri. Akhirnya Yayasan Ismul Haq sepakat dengan para dewan guru untuk menjadikan sekolah ini menjadi Madrasah Aliyah Hidayatul Falah.³⁶

Tahun 2004 tokoh masyarakat setempat yakni abah H. Djumadi sekeluarga mewakafkan tanah untuk Yayasan dan dibangun gedung Madrasah Aliyah serta Mushola asrama putra. bersamaan dengan tahun itu juga ibu Hj. Umiarti istri KH. M. Shodiq juga mewakafkan tanah untuk Yayasan. Madrasah Aliyah ini memiliki beberapa ruang kelas, ruang guru, kantor dan kantin.³⁷

³⁶ Bahrul Ulum, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018

³⁷ Zainal, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018.

Perkembangan Sarana prasarana MA Hidayatul Falah

No	Nama Bangunan	Tahun					
		2001	2002-2006	2006-2010	2010-2014	2014-2017	Jumlah
1.	Ruang Kelas	-	3	-	-	-	3
2.	Ruang Guru	-	1	-	1	-	2
3.	Kantor	-	-	-	1	-	1
4.	Kantin	-	-	-	-	1	1
5.	Perpus	-	-	-	1	-	1
6.	Kamar mandi	-	2	-	-	-	2

Haq (20 Februari 2018)

Majelis Ta'lim Ismul Haq yang dipimpin oleh KH. M. Shoddiq ini mengalami perkembangan juga. Majelis Ta'lim yang mulanya hanya sebuah padepokan yang sederhana saja, kini memiliki tempat yang luas yang dapat dinaungi banyak jama'ah. Jama'ah Ismul Haq

canggih kedokteran, bekam, sengatan listrik dan lainnya dan dengan batiniah seperti menggunakan media dzikir dan bacaan-bacaan. Di yayasan Ismul Haq juga terdapat program khusus tentang pengobatan diantaranya adalah program khusus ilmu herbalis (thibbun Nabawi) dan program khusus pengobatan Alternatif (Tabib) dan lain sebagainya.³⁹

Tabel 3.3

Perkembangan Sarana prasarana Poskestren Ismul Haq

Tahun 2001-2017

No	Nama Bangunan	Tahun					
		2001	2002-2006	2006-2010	2010-2014	2014-2017	Jumlah
1.	Kamar pengobatan	-	-	-	-	2	2
2.	Tempat Penyimpanan obat	-	-	-	1	-	1
3.	Tempat pembuatan obat	-	-	-	1	-	1
4.	Apotik	-	-	-	-	1	1

³⁹ Bahrul Ulu, *Wawancara*, Mojokerto, 28 Januari 2018.

e. Madrasah Diniyah

1. Ilmu Nahwu, Kitab Jurumiyah, Imtiti, Alfiah
2. Sorrof, kitab Tasyrifiyah dan Maqsud
3. Tauhid, kitab Aqidatul Islamiyah dan Awwam
4. Hadits, kitab Arbain nawawi, Bulughul maram, Riadus Sholihin
5. Fiqih, kitab Mabadiul Fiqhiyyah, Safinatun Najah, Fathul Qorib, Fasholatan dll.
6. Belajar pegon dan bahasa arab.⁴¹

f. Pengelolaan Dana

⁴⁰ Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 28 Januari 2018.

41 Ibid.

1) Sumber Dana

a. Santri baru yang bermukim di pondok pesantren Ismul
Haq ini dikenai uang pangkal Rp. 700.000

Uang Sahriyah dikenakan kepada setiap santri untuk dibayarkan kepada bendahara pondok pesantren setiap bulan. Adapun besarnya uang sahriyah itu adalah Rp. 280.000,- per bulan.⁴²

Santri atau masyarakat yang tidak bermukim dan hanya berobat saja ke Yayasan Ismul Haq ini dikenakan biaya seikhlasnya.

Masyarakat sekitar Yayasan Pondok Pesanten Ismul Haq ini yang menyumbangkan baik harta maupun tenaganya dalam pembangunan pondok Pesantren Ismul Haq.

[illegible]

BAB III

KEGIATAN ISMUL HAQ

Jam'iyah Ismul Haq merupakan media Dzikir Asma' Allah digabungkan dengan seni beladiri pernafasan dan pengobatan. Di namakan Jam'iyah Ismul Haq yang berasal dari Bahasa Arab dari kata *jama'a-yajma'u-jam'an* yang berarti kumpulan. Jam'iyah berarti sesuatu yang bersifat perkumpulan, persekutuan, lebih tepatnya organisasi. Diniyah artinya keagamaan. Jam'iyah Ismul Haq merupakan organisasi keagamaan yang memiliki azaz, dasar, tujuan, pemimpin, anggota, dan aturan yang harus diikuti berdasarkan akidah ahlussunnah wal jamaah dengan tujuan izzul Islam wal muslimin atau kejayaan Islam dan umat Islam. Sebagai Jam'iyah Diniyah, kegiatan antara lain melaksanakan dakwah Islam dalam rangka amar makruf (perintah kebaikan) dan nahi mungkar (mencegah keburukan).

Berbagai cara dilakukan diantaranya mengadakan pengajian rutin, pengajian di tiap koordinator tiap kabupaten dan propinsi maupun luar negeri, mengembangkan dan mensyiarkan amalan dzikir, sholawat khizib amalan ulama dahulu, juga seni bela diri tinggalan ulama dahulu, juga mengajarkan dan meyakinkan ajaran azaz ahlussunnah wal jamaah.¹

Dibawah ini merupakan tujuan dari jam'iyah Ismul Haq, diantaranya adalah:²

1. Berusaha meningkatkan iman dan takwa dengan meningkatkan ibadah kepada Allah.

¹ Ulum, *Kitab Panduan Jamiyah Ismul Haq Pusat Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia*, 21.

² Ibid., 23.

2. Patuh dan mengamalkan Pancasila dan UUD 1945.
3. Ta'at dan patuh kepada Undang-undang Negara atau kerajaan yang diduduki bagi warga Negara Asing.
4. Mengembangkan seni beladiri dan mewarisi ilmu ulama NU orang alim terdahulu.
5. Amar ma'ruf nahi munkar.
6. Berusaha meningkatkan dan melaksanakan keyakinan serta kejujuran.

“Kami sebagai anggota (ahli) jam’iyah “Ismul Haq” sanggup dan berusaha:”

1. Melaksanakan rukun Islam untuk meningkatkan iman dan takwa.
2. Menjalin pergaulan (silaturahmi) dan tali persaudaraan dengan persatuan/organisasi apa saja yang tidak bertentangan dengan agama dan pemerintahan/kerajaan dan budaya setempat (tempatan).
3. Berusaha mengikuti kegiatan yang diadakan oleh jam'iyah Ismul Haq, untuk dibina/diarahkan kepada sifat-sifat yang baik dan jujur sesuai anjuran agama Islam yang berhaluan pada Ahlussunah wal jama'ah.
4. Tidak mengikuti organisasi politik yang dilarang oleh negara atau kerajaan.
5. Berbudi luhur, berakhlakul karimah dan sopan santun.
6. Dikeluarkan (dipecat dari jama'ah/ ahli) jika ternyata melanggar keputusan Jam'iyah Ismul Haq.

Dibawah ini merupakan kegiatan Jam'iyah Ismul Haq NU (JIHNU):⁴

1. Tiap Sabtu pagi dan malam Ahad kedua dan ke empat tiap bulan jam 20.00 WIB sampai 22:00 WIB dengan kegiatan:
 - a. Penerimaan jama'ah baru (baiat) dan kenaikan tingkat 2 sampai 6 hingga tingkat khusus.
 - b. Latihan jurus (senaman).
 - c. Istighosah
 - d. Pengajian rutin oleh : KH. M. Bahrul Ulum dilanjutkan dengan ijazah Ismul Haq.
2. Sholat hajat berjama'ah, tasyakuran dan diteruskan uji coba.
3. Pengajian Rabu malam kamis di masjid Agung Al-Fatah Mojokerto oleh KH. Assaduddin Mudzakir Ma'ruf, KH. Khusein Ilyas dll.
4. Pengajian yang terjadwal ditiap cabang luar kabupaten Mojokerto menurut jadwal undangan yang telah terjadwal dan terkondisikan.
5. Kursus tabib setiap 7 hari sebelum 1 Muharrom/1 syuro diakhiri wisuda tabub internasional dan ijazah khizib kubro 1 syuro.
6. Ijazahan khizib kubro setiap malam 17 Ramadhan.
7. Maulidul Rasul dan ijazah Asma Nur-Muhammad (Sholawat Arbain) pada tiap malam 29 Rabiul Awal.
8. Pengisian Rajah Trisula pada bulan Maulid.
9. Haul Akbar pada masyayeh dan pendiri jam'iyah Ismul Haq beserta akhirussanah pondok pesantren, madrasah diniyah dan sekolah formal.

⁴ Ibid., 25-26.

Sejarah mencatat bahwa manusia mengembangkan kemampuan bela diri untuk bertahan hidup, kemampuan bela diri ini sudah ada sejak zaman dahulu kala. Beberapa aliran kuno di nusantara memiliki hikayat dan mitos bagaimana aliran itu di ciptakan yang sebagian besar nenek moyang kita belajar bela diri kepada binatang atau mengikuti tingkah polah binatang.⁷

Pencak silat sendiri adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela/mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁸

⁷ Trisnowati Tamat, *Pelajaran Dasar Pencak Silat* (Jakarta: Mawar, 1986), 3.

[illegible]

2) Dalam surah As-Syuro ayat 39

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan dzalim mereka membela diri” (QS. Asyuro: 39)

Ayat ini menjelaskan bahwa salah satu sifat umat Islam adalah apabila mereka diperlakukan dengan dzalim atau sewenang-wenang maka yang mereka lakukan adalah membela diri mereka, karena kekuatan dan kemuliaan yang mereka miliki serta menunjukkan bahwa mereka bukanlah orang yang rendah, lemah dan tidak bisa menolong dirinya sendiri.

3) Dalam surah An-Nisa ayat 71

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا حُذُوا حَازِرَكُمْ فَانْفِرُوا تَبَاتٍ وَأَنْفِرُوا جَمِيعًا

“Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kalian dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok atau majulah bersama-sama” (QS. An-Nisa : 71)

Dari ayat di atas dengan melakukan pembelajaran silat adalah salah satu contoh untuk melaksanakan kewaspadaan apabila ada musuh. Rasulullah juga pernah merekomendasikan kita untuk belajar berenang, memanah dan menunggangi kuda yang dalam beberapa klarifikasi dapat dikategorikan sebagai beladiri juga.

Didalam Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq juga terdapat seni Bela diri. Seni bela diri ini bernama seni bela diri Asma'ul Haq, yang kemudian dirubah menjadi Ismul Haq. Seni Bela diri tersebut merupakan

Pada tahun 90-an, bela diri tenaga dalam ini sangat banyak diminati bahkan dianjurkan untuk mengikuti seni bela diri untuk para tokoh agama atau tokoh masyarakat karena pada saat itu terjadi kerusuhan yang menimbulkan keresahan masyarakat khususnya bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat.¹¹

2. Teknik Beladiri

- Sebelum melakukan latihan jurus, hendaklah suci dari hadats besar dengan mandi junub dan hadats kecil dengan berwudlu.
- Cari tempat yang sejuk dengan beralas/lantai tanah yang rata.
- Baca fatihah sebelum melakukan senam jurus.

¹² KH. Muhammad Shoddiq, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018.

Inti dari kedokteran Islam adalah kepercayaan terhadap al-Qur'an dan Hadits. Banyak ayat al-Qur'an mengisyaratkan tentang pengobatan karena al-Qur'an diturunkan sebagai penawar dan Rahmat bagi orang-orang yang mukmin.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الضَّالِّينَ إِلَّا خَسَارًا

Dalam kaitannya, Ismul Haq sendiri merupakan majelis dzikir yang mengembangkan pengobatan tradisional sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits. Kegiatan pengobatan ini dipelajari dengan proses yang panjang. Dalam perkembangannya pengobatan di Yayasan Ismul Haq sangatlah mendapat dukungan positif dari masyarakat.¹⁴

¹⁴ Bahrul Ulum, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018.

2. Metode Pengobatan

Islam mengatur pola hidup sehat dalam semua aspek kehidupan, mulai dari yang kecil seperti cara tidur, bangun tidur, cara dan porsi makan dan minum, cara buang air besar dan kecil serta membersihkannya dan sebagainya. Menurut Hilmi Al-Khuli seorang penulis buku *Menyikap Rahasia Gerakan Shalat* menjelaskan bahwa

²⁰ Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018.

Pengaruh membaca Al-Qur'an atau mendengarkan Al-Qur'an akan menenangkan otak manusia, maka otak akan memproduksi hormon endorfin yang biasa disebut dengan hormon bahagia. Jika seseorang melakukan sholat khusyu' dengan bahagia, sedekah, puasa dan semua yang dilakukan seseorang dengan bahagia maka akan melahirkan hormon endorfin. Hormon ini bisa menghilangkan rasa nyeri, menghilangkan rasa sakit, meningkatkan kekebalan tubuh, bahkan bisa menyembuhkan berbagai penyakit termasuk yang kanker dan penyakit kronis lainnya. Orang membaca Al-Qur'an akan membuat hati tenang maka akan melahirkan hormon endorfin.²⁴ Sebagaimana yang dijelaskan oleh para peneliti kesehatan bahwasannya hormon endorfin adalah zat kimia seperti morfin yang diproduksi sendiri oleh tubuh. Fungsi hormon endorfin diantaranya adalah meredakan rasa nyeri, mengurangi stres, meningkatkan mood, meningkatkan imunitas, mempengaruhi sel otak, sebagai zat anti penuaan.²⁵

²⁵ Aironi Irsyahma, “Hormon Endorfin-Fungsi, Efek Kelebihan dan Kekurangan”, dalam <https://www.google.co.id/amp/s/mediskus.com/hormon-endorfin/amp>, diakses pada tanggal 1 April 2018.

Pondok Pesantren Ismul Haq menggunakan pendekatan jasmani dan rohani dalam mengobati pasien. Pondok Pesantren Ismul Haq ini juga memiliki beberapa metode yang dipakai dalam mengobati pasien yakni: ²⁹

Metode Pengobatan Bathiniyah adalah metode pengobatan yang menggunakan pendekatan-pendekatan segala sesuatu yang tidak tampak dengan mata namun dengan batin atau hati seperti kepercayaan yang biasanya metode ini dilakukan dengan membaca bacaan-bacaan dzikir kepada Allah SWT, Sholawat dan segala sesuatu yang berdasarkan kepercayaan.³⁰ Hal ini menggunakan sarana media pembacaan kalimat-kalimat toyyibah atau biasa disebut istighosah. Di sisi lain juga menggunakan kalimat dzikir, asma', dan raja' berupa sholawat arbain, sholawat fatih bisa juga disebut thibbun nabawi.³¹

³¹ Ulum, *Kitab Panduan Jam'iyah Ismul Haq Pusat Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia*, 22-27.

1) Metode Pembiasaan Spiritual

Metode pembiasaan spiritual yang dilakukan di Pondok Pesantren Ismul Haq ini dengan menerapkan beberapa amalan seperti melakukan shalat wajib secara berjamaah, shalat tahajjud, shalat taubat, dan shalat dhuha dan shalat sunnah yang lain. Begitupun dengan melakukan puasa, istighosah dan lain kegiatan-kegiatan lainnya yang dianjurkan Islam.³³

Pendektan kepribadian ini merupakan pendekatan yang dilakukan dengan kepribadiannya untuk menciptakan kepribadian yang baik sesuai ajaran Islam. Orang yang telah menggunakan obat terlarang sangat butuh seklai dukungan

³³ Ibid.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, telah datang kepadamu kitab yang berisi pelajaran dari Tuhanmu dan sebagai obat penyembuh jiwa, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus: 57)

Menurut para ahli tafsir bahwa nama lain Al-Qur'an yaitu "Asyasyifa" yang artinya secara terminologi adalah obat penyembuhan.

b. Metode Pengobatan Dhohiriyah

Metode Pengobatan Dhohiriyah merupakan metode pengobatan yang menggunakan pendekatan-pendekatan secara lahir atau tampak, pengobatan ini menggunakan alat-alat medis namun masih tradisional. Alat-alat tersebut yang digunakan dalam pengobatan diantaranya adalah stetoskop, termometer, optik, bekam, sengatan listrik, sengatan api dan lain sebagainya yang digunakan dalam mengobati.³⁹

c. Obat Tradisional (Obat Herbal)

Dalam pengobatan di yayasan Ismul Haq juga menyediakan obat-obatan yang dibuat sendiri orang para tabib. Dalam pertabiban atau pengobatan alternatif Yayasan Ismul Haq selalu merujuk

³⁹ Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018.

Obat-obatan atau ramuan alternatif tersebut ada 10 jenis obat herbal yang telah diproduksi. Diantarnya adalah Bobik Terapi ismul Haq, Gurah Mata “OMI”, Gurah Vagina “Ismul Haq”, Air Aura “Ismul Haq”, dan Kapsul Herbal Ramping tubuh “Herping”, selian itu ada juga Gurah Hidung (GHI), Minyak Aroma terapi “Akar Fatimah”, Bio Spray 3 om 1, Jamu bubuk Tradisional “Walisonggo dan Habbatussauda.”⁴²

Produk Habbatussauda mungkin telah banyak dikenal dipasaran namun yang membedakan dari Habbatussauda Ismul Haq dari produk lain terdapat dalam biji-bijian yang digunakan untuk bahan dasarnya. Habbatussauda produk lain hanya menggunakan 1 biji-bijian namun Habbatussauda Ismul Haq terdiri dari 7 biji-bijian yang sesuai Hadits menurut KH. Bahrul Ulum.⁴³

1) Latar belakang pasien

Para santri penyalahgunaan narkoba yang tinggal di Pondok Pesantren Ismul Haq berasal dari berbagai daerah,

⁴³ Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018.

banyak.⁴⁴

Pada tahun 2016, Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq mendirikan Pondok khusus yang digunakan untuk santri yang menggunakan narkoba. Santri yang menggunakan narkoba atau tinggal di Pondok Pesantren Ismul Haq yang menggunakan narkoba dan yang hanya berobat saja sekitar 6 santri dalam tahap kesembuhan. Para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Ismul Haq ini rata-rata masuk ke pondok atau berobat karena didorong oleh keluarga atau teman yang bertujuan untuk membenahi akhlak yang rusak dan memperdalam agama yang dirasa tempat

Pengidap Penyakit Jasmani

⁴⁵ Saiful, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018

dan telah berobat ke rumah sakit dari yang kecil rumah sakit yang besar namun belum men kesembuhan. Penyakit-penyakit yang diderita diantaranya merupakan kanker, diabetes, jantung, penyakit tua dan lainnya. Kebanyakan dari santri pe kronis ini merupakan laki-laki berusia 40 keatas. San berobat biasanya datang pada hari rabu dan minggu.⁴⁷

2) Proses Penyembuhan

a) Para Pengguna Narkoba

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nara langsung dari pengguna narkoba yang berasal dari

penyakit tua dan lainnya. Kebanyakan dari santri pe
kronis ini merupakan laki-laki berusia 40 keatas. Sant
berobat biasanya datang pada hari rabu dan minggu.⁴⁷

2) Proses Penyembuhan

a) Para Pengguna Narkoba

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nara
langsung dari pengguna narkoba yang berasal dari

2) Proses Penyembuhan

a) Para Pengguna Narkoba

Dalam penelitian ini, peneliti m

langsung dari pengguna narkoba ya

a) Para Pengguna Narkoba

Dalam penelitian ini, peneliti m

langsung dari pengguna narkoba ya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan narasumber langsung dari pengguna narkoba yang berasal dari Santri tersebut bernama Malindo yang merupakan SMK yang ada di salah satu sekolah di Tuban. Awal menggunakan narkoba adalah ketika bertengkar dengan teman perempuannya kemudian ia mulai m

⁴⁷ Ibid.

BAB IV

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN
YAYASAN PONDOK PESANTREN ISMUL HAQ GEBANGSARI
JATIREJO MOJOKERTO**

Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, keagamaan dan sosial yang berada di Mojokerto tepatnya di Dusun Kowang Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Mojokerto. Yayasan ini didirikan oleh KH. Bahrul Ulum pada tahun 2001. Sejalan dengan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari jatirejo, terdapat pula beberapa faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya. Adapun faktor-faktor tersebut terbagi menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal. Sebagaimana yang akan dijelaskan oleh penulis:

**A. Faktor pendukung Perkembangan Yayasan Ismul Haq Gebangsari
Jatirejo Mojokerto**

Adapun faktor pendukung dalam berkembangnya Yayasan Ismul Haq antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal dalam perkembangan Yayasan Ismul Haq, sebagai berikut:

a. Peran aktif KH. Bahrul Ulum Sebagai Seorang Pendiri Yayasan

Berkembangnya Yayasan Ismul Haq ini bergantung sekali pada sosok pendiri atau pemegang yayasannya. Disini KH. Bahrul Ulum sangat berperan aktif dalam mengembangkan Yayasan Ismul Haq ini

menyebarkan agama Islam dan Ilmu Allah untuk kemaslahatan manusia.¹

Meskipun telah memiliki beberapa cabang koordinator di berbagai tempat yang ada di Indonesia maupun di luar negeri namun KH. Bahrul Ulum tetap ikut serta dalam menyebarkan ajaran Islam khususnya Ilmu Allah (Ismul Haq).²

b. Dukungan dari Keluarga Besar KH. Bahrul Ulum

KH. Bahrul Ulum juga mendapatkan dukungan dari kedua orang tuanya dalam menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, beliau juga mendapat dukungan dari mertuanya sekaligus Mujiz Ismul Haq di Mojokerto untuk mengembangkan Ismul Haq.

b. Dukungan dari Keluarga Besar KH. Bahrul Ulum

Keluarga KH. Bahrul Ulum merupakan faktor pendukung yang utama hingga Yayasan Ismul Haq dapat berdiri dan berkembang sampai sekarang. Tidak hanya dukungan moral yang diterima, namun dukungan finansial, tanah dan sebagainya juga diberikan kepada KH. Bahrul Ulum. Tidak hanya itu saja, namun istri KH. Bahrul Ulum juga

² Sugeng, Wawancara, Mojokerto, 16 Maret 2018.

Haq ini.³

c. Dukungan dari Para Guru Ismul Haq

teman-temannya dalam pengajian rutin.⁴

d. Tenaga Pengurus dan Tenaga Pendidik yang Baik

peserta didik dan masyarakat sekitarnya.⁵

³ Bahrul Ulum, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

g. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Dalam berekmbangnya suatu lembaga terlebih lagi dalam bidang pendidikan, faktor penting yang tidak dapat dipungkiri adalah sarana prasarana. Hal ini sangatlah penting dalam membentuk kualitas khususnya santri yang terdapat di Ismul Haq. Oleh karena itu Yayasan Ismul Haq mengusahakan untuk selalu membangun, memperbaiki dan menjaga sarana prasarana yang telah ada ataupun yang akan telah menjadi tujuan dari berdirinya Yayasan Ismul Haq.¹⁰

2. Faktor Eksternal

Selain menjelaskan faktor pendukung internal diatas, keberadaan Yayasan Ismul Haq juga menapat beberapa dukungan yang berasal dari masyarakatnya. Adapun faktor pendukung eksternal terhadap Yayasan Ismul Haq antara lain sebagai berikut:

a. Dukungan Positif Dari Masyarakat dan Warga Setempat

Meskipun telah terdapat padepokan Ismul Haq yang dipimpin oleh KH. M Shoddiq, namun dalam mendirikan Yayasan Ismul Haq ini KH. Bahrul Ulum terlebih dulu berpamitan kepada tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Pendirian Yayasan Ismul Haq ini kemudian mendapat restu dan sambutan yang positif dari kalangan para tokoh masyarakat dan warga umum sekitarnya. Hal ini terbukti, banyak diantara para tokoh masyarakat dan warga sekitar ikut andil baik

¹⁰ Cintiya, Wawancara, Mojokerto, 16 Maret 2018.

pondok serta sekolah Ismul Haq, sehingga pola interaksi masyarakat terjalin baik.

b. Dukungan Dari Pemerintah Desa maupun Kota

Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq ini merupakan Yayasan yang juga terdaftar dilembaga hukum pemerintahan. Dengan latar belakang ini, pemerintah mendukung keberadaan Yayasan ini, karena secara langsung turut serta dalam proses pendidikan SDM pada masyarakat. Hal ini juga membantu jalannya tugas pemerintah serta pemenuhan sumber daya manusia bagi masyarakat. Dukungan dari pemerintah terbukti ketika diresmikan

b. Dukungan Dari Pemerintah Desa maupun Kota

Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq ini merupakan Yayasan yang juga terdaftar dilembaga hukum pemerintahan. Dengan latar belakang ini, pemerintah mendukung keberadaan Yayasan ini, karena secara turut serta dalam proses pendidikan SDM pada masyarakat hal ini juga membantu jalannya tugas pemerintah serta dan pemenuhan sumber daya manusia bagi masyarakat dukungan dari pemerintah terbukti ketika diresmikan

b. Dukungan Dari Pemerintah Desa maupun Kota

Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq ini merupakan Yayasan yang juga terdaftar dilembaga hukum pemerintahan. Dengan latar belakang ini, pemerintah mendukung keberadaan Yayasan ini, karena secara turut serta dalam proses pendidikan SDM pada masyarakat hal ini juga membantu jalannya tugas pemerintah serta dan pemenuhan sumber daya manusia bagi masyarakat dukungan dari pemerintah terbukti ketika diresmikan

b. Dukungan Dari Pemerintah Desa maupun Kota

Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq ini merupakan Yayasan yang juga terdaftar dilembaga hukum pemerintahan. Dengan latar belakang ini, pemerintah mendukung keberadaan Yayasan ini, karena secara turut serta dalam proses pendidikan SDM pada masyarakat hal ini juga membantu jalannya tugas pemerintah serta dan pemenuhan sumber daya manusia bagi masyarakat dukungan dari pemerintah terbukti ketika diresmikan

¹¹ Bahrul Ulum, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Januari 2018.

2. Faktor Eksternal

a. Letak geografis yang kurang strategis

b. Kurangnya Minat Masyarakat pada Pesantren

¹² Sugeng, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018.

¹³ Saiful, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018.

¹⁴ Zainal Muttaqin, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Februari 2018.

PENUTUP

1. Yayasan Pondok Pesantren Ismul haq didirikan oleh KH. Bahrul Ulum pada tahun 2001. Berdirinya Yayasan ismul haq ini karena keinginan KH. Bahrul Ulum yang ingin mengembangkan Ilmu Allah (Ismul Haq) dan mensejahterakan manusia dalam bentuk sosial maupun kesehatan. Kemudian KH. Bahrul Ulum mendirikan Pondok Pesantren Ismul Haq dan memberikan nama Pondok Pesantren tersebut atas usulan gurunya untuk mengenang jasa guru, pendiri majelis Dzikir Ismul Haq dan padepokan Ismul Haq termasuk jasa KH. Zamzami Alm, KH. Mudzakir Ma'ruf Alm, KH. Muhammad Shoddiq. Dalam perjalanannya, banyak hal yang telah berubah dan mengalami perkembangan baik dalam sarana prasarana, jumlah santri dan cabang.
2. Jam'iyah Ismul Haq merupakan jam'iyah dzikir yang digabungkan dengan Pengobatan dan seni bela diri pernafasan. Berbagai kegiatan yang terdapaat diantaranya adalah pengajian rutin, pengajian ditiap koordinator tiap kabupaten, dan propinsi maupun di luar negri, mengembangkan dan menyiarkan amalan dzikir, sholawat, khizib, seni bela diri dan pengobatan.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq diantaranya letak geografis, kurangnya kepedulian santri dalam menjaga fasilitas, keinginan orang tua yang masih melihat sekolah umum lebih baik dari pada pendidikan di pondok pesantren dan lain sebagainya

Setelah melakukan penelitian mengenai sejarah dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ismul Haq Gebangsari Jatirejo Mojokerto 2001-2017, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagaimana berikut:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Wijaya, Gunawan. *Yayasan di Indonesia Sesuatu Panduan Komperhensif*. Jakarta: PT. Alex Media Kompitindo, 2002.
- Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Yayasan: Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001*. Bandung: Fokusmedia, 2004.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Susanto, Nurgroho Noto. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- _____. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.
- Kartodirjo, Sarjono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Hakim, Atang Abdul. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Shadili, Hasan. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Sari, Ida Kumala. “Sejarah dan Perkembangan Pengajian Ahad Dhuha di Kecamatan tambak Sari Surabaya tahun 1963-2014” (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).
- Ahmad Fauzan Zaenal Abidin. “*Sejarah dan Perkembangan Majelis Shalawat Muhammad Rahmatan Lil Alamin di Pesapen surabaya pada tahun 2004-2016*” (SKripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016)
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Zulaikha, Lilik. *Metodologi Sejarah I*. Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

